

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan sekolah dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah berada pada keputusan di level rumah tangga (Hofflinger et al., 2020). Dalam hal ini, orang tua memiliki peran yang kuat dalam menentukan sekolah anak mereka. Salah satu cara yang paling penting di mana orang tua terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka adalah melalui pemilihan sekolah. Orang tua yang berpartisipasi dalam pilihan sekolah (baik pilihan sekolah negeri maupun swasta) cenderung lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka bila dibandingkan dengan orang tua yang tidak berpartisipasi dalam proses pemilihan (Goldring & Shapira, 1993). Menurut Archbald (dalam Goldring & Phillips, 2008) keterlibatan orang tua dapat mengindikasikan pilihan sekolah karena orang tua lebih nyaman dan mendukung sekolah yang mereka pilih. Setelah melakukan pilihan, orang tua memiliki keinginan untuk membuktikan kepada diri mereka sendiri bahwa mereka telah membuat keputusan yang bijaksana sehingga orang tua lebih bersedia untuk lebih terlibat di sekolah.

Pilihan sekolah adalah keputusan yang dibuat orang tua untuk anak-anak mereka. Dalam pengambilan keputusan sekolah yang akan dipilih erat kaitannya dengan preferensi orang tua terhadap berbagai pilihan. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa jumlah siswa di seluruh jenis Se-Kota Bandung dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut..

Tabel 1. 1 Jumlah Siswa SMA, MA dan SMK Se-Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023

Status Sekolah	Jumlah Siswa	Presentase	Total
SMA			
Negeri	10.685	49%	21.612
Swasta			
Keagamaan	4.438		
Swasta Umum	6.392		
SPK SMA	97		
MA			
Negeri	809	10%	4.461
Swasta	3.652		
SMK			

Negeri	8.643	41%	18.229
Swasta	9.586		
Total		100%	44.302

Sumber: Data Dinas Pendidikan Kota Bandung dan KEMENAG Kota Bandung

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat terlihat bahwa preferensi pilihan sekolah berdasarkan jenis sekolah yaitu SMA, MA dan SMK kecenderungan orang tua menyekolahkan anaknya ke-SMA, dimana jumlah siswa SMA lebih banyak dibandingkan dengan siswa MA dan SMK. Artinya, sebanyak 49% orang tua yang ada di Kota Bandung memilih SMA sebagai pilihan sekolah untuk anak mereka. Selanjutnya diuraikan lebih mendalam mengenai pilihan sekolah yang dilakukan oleh orang tua berdasarkan atribut spesifik. Pada Tabel 1.1 dapat diketahui juga pilihan sekolah secara spesifik, yaitu : 1) secara spesifik untuk jenis sekolah (SMA) kecenderungan orang tua menyekolahkan anaknya adalah ke SMA Negeri dibandingkan SMA lainnya; 2) untuk jenis sekolah (MA) sebagian besar orang tua menyekolahkan anaknya ke MA swasta. Namun, masih lebih banyak orang tua yang cenderung menyekolahkan anaknya ke SMA swasta berbasis agama dibandingkan dengan MA baik negeri maupun swasta padahal jika ditinjau lebih dalam lagi keduanya sama-sama berbasis agama; 3) untuk jenis sekolah (SMK) orang tua lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya ke SMK swasta. Berdasarkan hal tersebut dapat diidentifikasi bahwa terdapat perbedaan jumlah siswa di SMA, MA dan SMK sehingga hal tersebut perlu diidentifikasi lebih lanjut bagaimana karakteristik orang tua yang memilih sekolah SMA, MA dan SMK.

Ketika memilih sekolah, orang tua membuat keputusan berdasarkan preferensi nilai yang jelas dengan perhitungan biaya, manfaat, dan probabilitas keberhasilan dari berbagai pilihan sekolah yang tersedia (Bosetti, 2004a). Pilihan orang tua adalah bagian dari proses sosial yang dipengaruhi oleh sifat-sifat yang menonjol dari kelas sosial dan jaringan hubungan sosial (Bauch & Goldring, 1995; J. Coleman, 1988; Reay & Ball, 1998; Reay & Lucey, 2000). Karakteristik sekolah yang dipilih akan berkaitan erat dengan karakteristik rumah tangganya itu sendiri (Onder, 2022). Orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi menghindari sekolah dengan persentase siswa miskin yang tinggi dan umumnya lebih memilih sekolah dengan struktur yang serupa dengan mereka (Neild, 2005; Saporito, 2003).

Beragam bukti empiris menunjukkan bahwa preferensi orang tua dalam memilih sekolah bervariasi menurut tingkat sosial dan ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yang & Kayaardi, 2004) pendapatan keluarga secara positif berhubungan dengan pemilihan sekolah karena dianggap sebagai indikator sumber daya. Orang tua dengan pendapatan yang lebih tinggi akan lebih memilih sekolah swasta yang diyakini menawarkan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, dijelaskan juga bahwa umur mempengaruhi preferensi orang tua dalam memilih sekolah. Orang tua yang lebih tua lebih mungkin untuk mengirim anak mereka sekolah swasta yang berbasis agama daripada orang tua yang lebih muda. Tetapi ras, jenis kelamin, tempat tinggal dan komposisi keluarga tidak mempengaruhi.

Penelitian lain mengenai pendapatan keluarga secara positif berhubungan dengan pemilihan sekolah dilakukan (Alves et al., 2015). Menurut penelitiannya, ketika pendapatan keluarga meningkat, kemungkinan memilih sekolah di luar lingkungan mereka juga meningkat. Keluarga yang mampu secara ekonomi selalu memiliki kesempatan untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah yang secara kualitas tinggi dengan memilih sekolah swasta (Goldring & Hausman, 1999). Keluarga dengan lebih banyak sumber daya sangat mungkin untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah swasta daripada keluarga berpenghasilan rendah yang tidak mampu melakukannya (Schneider et al., 1996). Temuan ini konsisten dengan literatur tentang preferensi orang tua, yang menunjukkan bahwa orang tua lebih memilih sekolah di mana siswa berinteraksi dengan individu yang secara etnis dan sosial ekonomi mirip dengan diri mereka sendiri (Bifulco & Ladd, 2007; Crozier et al., 2008; Echols & Willms, 1995; Willms & Echols, 1992).

Dalam berbagai literatur menyatakan bahwa pendidikan merupakan faktor penting lainnya dalam menentukan pilihan sekolah. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi lebih mungkin untuk menempatkan nilai yang lebih tinggi pada pencapaian pendidikan maka sikap dan tindakan mereka cenderung mencerminkan minat mereka terhadap pendidikan. Dengan kata lain, orang tua dengan pencapaian pendidikan yang lebih tinggi cenderung menekankan pentingnya pendidikan dan mereka lebih cenderung mencari informasi tentang berbagai pilihan pendidikan. Bukti empiris menunjukkan hubungan positif antara pendidikan orang tua dan mereka memiliki kecenderungan untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah

swasta (Lankford, 1992). Kemudian, dalam evaluasi program voucher Milwaukee secara konsisten menunjukkan bahwa orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka lebih cenderung memilih sekolah voucher swasta untuk anak-anak mereka (Viteritti et al., 2005). Anak yang memiliki orang tua terdidik, bersekolah di sekolah swasta karena adanya persepsi positif orang tua terhadap sekolah swasta. Orang tua dengan pendidikan tinggi lebih memilih sekolah swasta yang memiliki fasilitas sekolah yang lebih baik dan mereka siap membayar mahal di sekolah swasta hanya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak mereka

Karakteristik variabel latar belakang keluarga dalam pilihan sekolah berkaitan dengan status pekerjaan orang tua. Menurut Heckman dan Carneiro (2003) dalam (Asad, 2019), orang tua dengan pendapatan dan latar belakang pekerjaan yang stabil berperan positif dalam pemilihan sekolah yang lebih baik untuk anak-anak mereka dan membawa dampak positif bagi anak-anak mereka. Orang tua dengan status pekerjaan yang lebih tinggi lebih memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri untuk anak-anak mereka (Glomm & Ravikumar, 1992; Yaacob et al., 2014). Selain itu, (Arabsheibani, 1988) menemukan determinan pilihan sekolah di tingkat menengah bahwa siswa dengan ayah dalam kategori pekerjaan yang lebih tinggi lebih memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji terkait preferensi orang tua dalam memilih sekolah menengah atas. Pendidikan menengah penting untuk diteliti karena pada tingkat pendidikan ini dikatakan bisa menentukan pilihan masa depan seseorang, apakah nantinya akan melanjutkan ke pendidikan tinggi atau juga memilih untuk terjun ke dalam dunia pekerjaan. Sehingga pendidikan tidak bisa dipandang asal. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan sekolah menengah atas. Secara khusus, dalam penelitian ini peneliti akan memeriksa apakah pendapatan, pendidikan dan pekerjaan orang tua yang dimiliki orang tua mempengaruhi preferensi orang tua dalam memilih sekolah. Dalam mengukur preferensi, responden akan diberikan pertanyaan mengenai pengambilan keputusan sekolah negeri atau swasta yang dipilih. Peneliti akan bertanya mengapa orang tua memilih sekolah tersebut, bagaimana orang tua membuat pilihan tentang sekolah dan dinamika proses pilihan sekolah. Kemudian, peneliti akan mengeksplorasi

perbedaan karakteristik orang tua yang lebih memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah negeri atau sekolah swasta berdasarkan pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan yang dimiliki orang tua. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pilihan Sekolah Menengah Atas”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis terkait preferensi orang tua dalam memilih sekolah menengah atas. Karena preferensi orang tua berkaitan dengan pengambilan keputusan sekolah yang akan dipilih dan preferensi orang tua dalam memilih sekolah bervariasi menurut tingkat sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pendapatan, pendidikan dan pekerjaan orang tua akan diperiksa dalam penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap preferensi orang tua dalam memilih sekolah. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran umum pendapatan, pendidikan dan pekerjaan terhadap terhadap preferensi orang tua dalam memilih sekolah?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap preferensi orang tua dalam memilih sekolah?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap preferensi orang tua dalam memilih sekolah?
4. Bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap preferensi orang tua dalam memilih sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi orang tua dalam memilih sekolah untuk anak mereka sesuai dengan preferensi yang dimiliki berdasarkan pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan yang dimiliki orang tua. Karena pilihan orang tua dipengaruhi oleh sifat-sifat yang menonjol dari kelas sosial yang dimiliki oleh orang tua.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan untuk menjelaskan konsep-konsep yang dibangun pada teori permintaan pendidikan karena hasil penelitian ini akan memperlihatkan seberapa besar pengaruh pendapatan, pendidikan dan pekerjaan orang tua dalam menjelaskan preferensi orang tua dalam memilih sekolah sebagai bagian dari kajian teori permintaan pendidikan, serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai preferensi orang tua dalam memilih sekolah. Kemudian, sebagai referensi bahan kajian dan perkembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ekonomi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai wawasan baru dalam pembelajaran ekonomi pendidikan khususnya pada materi permintaan pendidikan berkenaan dengan preferensi orang tua dalam memilih sekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan mengenai kajian pustaka yang menjelaskan landasan teori dan teori-teori yang mendukung, kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mana mencakup objek penelitian, desain penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang mencakup deskripsi objek dan subjek penelitian, menguraikan hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian, baik untuk pihak yang membutuhkan ataupun penelitian selanjutnya.